

ABSTRAKSI

Stroke adalah suatu gangguan fungsi syaraf akut yang disebabkan oleh karena gangguan pembuluh darah, dimana secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) timbul gejala dan tanda sesuai dengan daerah fokal di otak yang terganggu.

Pada pasien penderita stroke, seringkali mengalami kekakuan otot, baik pada tangan maupun kaki. Biasanya untuk mencegah kecacatan permanen maka dilakukan terapi rutin. Tetapi untuk mendapatkan terapi rutin tidak dapat dilakukan setiap saat karena selain biayanya mahal, terapis enggan dipanggil ke rumah pasien.

Dari pengumpulan data dari pasien, terapis, internet serta kunjungan ke rumah sakit, diketahui adanya kebutuhan akan latihan alat yang aman digunakan sendiri di rumah, jenis latihan yang aman dan kriteria alat yang diinginkan oleh responden.

Setelah memperoleh data tersebut dibuat beberapa konsep yang akhirnya dipilih sebuah konsep untuk dikembangkan, yaitu konsep meja dengan berbagai macam rel di atasnya dan dilengkapi pula dengan *roller*, katrol, bantalan geser, gelas geser dan sarung tangan.

Setelah dibuat, alat tersebut diimplementasikan ke pasien dengan pengawasan terapis dan diketahui beberapa kelemahan alat. Kelemahan tersebut diperbaiki kemudian diimplementasikan kembali.

Pada implementasi akhir juga dilakukan analisa REBA untuk mengetahui apakah posisi pasien pada saat menggunakan alat beresiko tinggi atau tidak. Pada implementasi akhir terapis menganalisa keamanan dan keefektifan alat, pasien juga diwawancarai mengenai keefektifan alat dan apakah alat tersebut sudah sesuai dengan harapan mereka.

Dari wawancara kepada terapis diketahui bahwa sebanyak 60% menjawab bahwa jenis latihan yang ada pada alat sudah mendukung kesembuhan pasien, 100% menjawab bahwa alat tersebut aman, 100% menjawab bahwa alat tersebut tidak menimbulkan gerakan yang salah dan 100% dari terapis akan merekomendasikan alat ini kepada para pasien untuk memiliki alat latihan ini.

Dari wawancara dengan pasien diketahui bahwa 75% menjawab bahwa alat tersebut mudah digunakan, 100% menjawab tidak mengalami cedera otot saat menggunakan alat latihan dan 75 % menjawab bahwa alat tersebut sudah sesuai dengan keinginan mereka.